

# INDIVIDU DAN MASYARAKAT



**OLEH : NUR HIDAYAH**

## A. DEFINISI SOSIOLOGI MENURUT PETER L. BERGER



Sosiologi adalah studi ilmiah mengenai hubungan antara masyarakat dan individu.

Sifat hakikat Sosiologi :

1. Empiris
2. Teoretis
3. Kumulatif (bertumpuk, makin lama-makin banyak, diperbaiki)
4. Non-etis (tidak menilai)

# INDIVIDU



- Individu dalam hal ini merupakan konsep sosiologik.
- Sehingga tidak boleh diartikan sama dengan konsep sosial yang kita gunakan sehari-hari. Sebab dalam sehari-hari, konsep individu menunjuk pada orang pribadi tertentu seperti misalnya : si Lala, si Lili, si Lulu



- Dalam pengertian Sosiologi :

Individu adalah subyek yang melakukan sesuatu, subyek yang mempunyai pikiran, subyek yang mempunyai kehendak, subyek yang mempunyai kebebasan, subyek yang memberi arti (*meaning*) pada sesuatu, yang mampu menilai tindakan dan hasil tindakannya sendiri



- Singkatnya :

Individu adalah  
subyek yang  
bertindak  
(aktor)



- Subyek menunjuk pada semua keadaan yang berhubungan dengan dunia internal manusia.
- Sedangkan obyek menunjuk pada dunia eksternal, berarti obyek itu berada di luar individu.

# MASYARAKAT



- Peter L. Berger mendefinisikan masyarakat sebagai berikut :

Masyarakat merupakan suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang luas sifatnya



- Keseluruhan kompleks dalam definisi di atas berarti bahwa keseluruhan itu terdiri dari bagian-bagian yang membentuk suatu kesatuan.

Sebagai contoh : badan manusia terdiri dari bagian-bagian yang membentuk satu sistem yang disebut sistem organik biologik manusia. Bagian itu misalnya : jantung, perut, hati, seks, tangan, saraf, otak dan lain-lain. Kesatuan dari semua itu membentuk satu sistem yang disebut manusia. Demikian pula masyarakat mempunyai bagian-bagian.





- Sehingga, bagian-bagian di atas adalah hubungan sosial, misalnya seperti hubungan antara seorang anak dan orang tua, hubungan antara orang muda dan lanjut usia, hubungan suami dan istri, hubungan pria-wanita, hubungan atasan-bawahan, hubungan lurah-penduduk, hubungan guru-murid, dan lain-lain.



- Oleh karena itu, Peter L. Berger juga mendefinisikan masyarakat : “ yang menunjuk pada suatu sistem interaksi”
- Interaksi yang dimaksud adalah tindakan (action) yang terjadi paling kurang antara dua orang yang saling pengaruh mempengaruhi perilakunya.

# HUBUNGAN INDIVIDU DAN MASYARAKAT



- Kenyataan obyektif dan kenyataan subyektif itu saling menentukan; yang satu tidak ada tanpa yang lain.
- Contoh : orang pacaran, adat-istiadat (dulu banyak berpengaruh---sekarang sudah mulai bergeser)

## B. DEFINISI SOSIOLOGI MENURUT MAX WEBER



- Menurut Max Weber :

Sosiologi adalah ilmu yang berhubungan dengan pemahaman **interpretatif** mengenai tindakan sosial, dan dengan demikian juga berhubungan dengan suatu penjelasan kausal mengenai arah dan konsekuensi tindakan sosial itu



- Pemahaman interpretatif merupakan terjemahan istilah Jerman (naskah aslinya) yakni “verstehen”.
- “Verstehen” dalam bahasa Jerman memang berarti memahami atau mengerti. Namun dalam Sosiologi, maknanya mempunyai arti yang lebih mendalam.



- “Vesrtehen” dapat diartikan sebagai metode (cara) mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan tindakan sosial. Misal : ketika mau meneliti masyarakat yang ada di Yogyakarta maka yang diamati adalah individu yang bertindak atau berinteraksi

## C. DEFINISI SOSIOLOGI MENURUT COMTE DAN DURKHEIM



- Auguste Comte menggabungkan dua kata dari bahasa yang berlainan. “socius” yang berarti teman atau sesama (bahasa Latin) dan “logos” yang berarti ilmu (bahasa Yunani).
- Emile Durkheim mengatakan bahwa Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta sosial; dan fakta sosial bukanlah fakta individual.



- Fakta sosial

Fakta sosial adalah setiap cara bertindak, yang fiks atau tidak, mampu bekerja atas individu sebagai tekanan dari luar (eksternal)





Fakta sosial adalah setiap cara bertindak yang umumnya terdapat dalam suatu masyarakat tertentu yang sekaligus memiliki eksistensinya sendiri



- Ada 3 sifat utama dari fakta sosial : eksternal/obyektif, memaksa dan berlaku umum
- Fakta sosial yang paling besar dan umum adalah masyarakat.
- Contoh fakta sosial lainnya seperti : kebiasaan, peraturan, norma, (hukum) dan sebagainya
- 3 sifat utama dari individu : bebas, unik/khusus, internal/subyektif, interpretatif

# Sumber



- Sosiologi (Modul UT), Robert, MZ Lawang